

GIZI KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Modul	Sarjana Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah	246K1012
Sub Judul, Jika Ada	-
Mata Kuliah, Jika Ada	-
Disajikan pada Semester	IV
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Dr. Nurhaedar Jafar, Apt., M.Kes
Tim Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Nurhaedar Jafar, Apt., M.Kes 2. dr. Djunaedi M. Dachlan 3. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed 4. Dr. Nurzakiah, SKM., MKM
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dan ditawarkan pada semester 4.
Metode Pembelajaran,	Metode pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah (diskusi kelompok kecil, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif, EBL, Self Study) 2. Tugas terstruktur (kuis, studi kasus)
Jumlah Jam Pembelajaran	Ukuran kelas untuk kuliah adalah sekitar 50 siswa Jam kontak untuk kuliah adalah 23 jam, penugasan 28 jam untuk tugas terstruktur, dan 28 jam untuk belajar mandiri
Beban Mata Kuliah	Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi minimal 79 jam dalam satu semester, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - 23 jam untuk kuliah, - 28 jam untuk tugas terstruktur, - 28 jam untuk belajar mandiri,
Jumlah SKS	2 Kredit (Setara dengan 3.6 ECTS)
Persyaratan mengikuti ujian	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran kurang dari 80% dari materi, tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir - Selesaikan semua tugas dan materi kuliah, sebelum ujian tengah semester dan akhir semester
Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah Ini	-
Tujuan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Setelah menyelesaikan mata kuliah Gizi Kesehatan Masyarakat Wilayah Pesisir, mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian status gizi pada individu, komunitas, dan masyarakat dengan menggunakan ilmu dan teknologi gizi 2. Menerapkan ilmu gizi dalam meningkatkan status gizi masyarakat berwawasan bahari. 3. Melakukan penelitian di bidang gizi dan bidang terkait untuk memecahkan masalah gizi
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kebijakan beban ganda dan gizi 2. Kekurangan Energi Protein (KEP) 3. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) 4. Anemia gizi 5. Kekurangan vitamin A (KVA)

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kelebihan gizi (kegemukan dan obesitas) 7. Antropometri 8. Survei Konsumsi Makanan 9. Sindrom metabolik
Bobot dan item penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas terstruktur (Kuis, studi kasus, tinjauan pustaka): 25% 2. Presentasi individu dan kelompok (Kertas dan presentasi): 35% 3. Penilaian hasil Ujian Tengah dan Akhir: 30% 4. Kehadiran dan partisipasi kelas: 10%
Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian	<p>Persyaratan untuk menghadiri kuliah dan ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian rapi dan formal - Datang 15 menit sebelum kelas dimulai - Matikan semua perangkat elektronik - Menginformasikan kepada dosen apabila tidak mengikuti perkuliahan karena sakit, dan alasan lainnya - Kirim semua tugas sebelum batas waktu - Ikuti ujian untuk mendapatkan nilai akhir <p>Formulir dan pertanyaan ujian: Ujian tertulis: pilihan ganda untuk mengukur prestasi belajar mata kuliah</p>
Media pembelajaran yang digunakan	<p>Ceramah dan presentasi: slide, papan tulis/link zoom Studi kasus : Lembar kasus</p>
Referensi dan daftarbacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Michael J.Gibney,dkk,2009 , Gizi Kesehatan Masyarakat, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta 2. Gibson, Rosalind S. 2005. Principles of Nutritional Assesment. Second Edition. Oxford University Press Inc. 3. Supariasa,et al.Penilaian status gizi.EGC. 2002 4. Citrakesumasari,Anemia gizi, Masalah dan pencegahannya. Kalika 2012. 5. WHO,1996. Indicator for assessing vitamin A deficiency and its consequences, Geneva.